



FORDA

PENGEMBANGAN KALIANDRA, AKOR DAN LAMTORO UNGGUL UNTUK SUMBER ENERGI BIOMASA KAYU BERKUALITAS TINGGI UNTUK INDUSTRI DAN UNTUK KEBUTUHAN MASYARAKAT

PELAKSANA UTAMA

Prof. Dr. Ir. Rina Laksmi Hendrati, M.P

ABSTRAK

Pengembangan penelitian ini merupakan aplikasi untuk menjembatani penggunaan bibit unggul bagi pengguna dalam memanfaatkan hasil penelitian. Kegiatan ini untuk mendukung Perpres no. 5/2006 yang menargetkan 23% dari Kebutuhan Primer Energi Nasional menggunakan energi baru dan energi terbarukan pada tahun 2025 dan program Nawacitanya Presiden untuk Kedaulatan Energi Nasional. Pengembangan ini mewakili peran Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk menyediakan energi alternative dari sektor Kehutanan dengan bibit unggul untuk mendukung rencana penanaman 1-1.5 juta ha tanaman kayu cepat tumbuh untuk mensuplai sumber energi listrik sebesar 3.9 Giga watts. *Calliandra calothyrsus* (Kaliandra), *Acacia auriculiformis* (Akor) dan *Leucaena leucocephala* (Lamtoro) merupakan spesies terpilih dan sudah dilakukan pemuliannya untuk mendapatkan bibit unggul untuk mendukung program energi terbarukan, yang cocok ditanam di berbagai daerah elevasi rendah hingga tinggi, curah hujan rendah hingga tinggi maupun pada dataran rendah maupun tinggi. Pemuliaannya untuk menghasilkan benih unggul untuk tujuan kayu energi, yang dilakukan oleh Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan (B2PBPTH) Yogyakarta perlu untuk dilipatkan ketersediannya baik dengan membangun lebih banyak sumber benih maupun untuk memberikan percontohan populasi produksi untuk menyediakan suplai biomasa kayu untuk energi terbarukan. Tujuan dari pengembangan penelitian untuk tahun 2020 ini adalah untuk perbanyak sumber-sumber produksi bibit unggulnya agar lebih melimpah sehingga lebih tersedia serta pembangunan populasi produksinya agar menjadi percontohan nyata bagi pengguna dan penentuan kulaitas kayu energi untuk jenis lamtoro.





FORDA

Pelaksanaan pengembangan terhenti ditengah jalan karena digunakan untuk penanggulangan Covid-19. Luaran yang dihasilkan dari 24,8% dana yang dapat digunakan adalah: pemeliharaan di persemaian dan koleksi klon unggul di sekitar kantor. Perhitungan, penimbangan dan penyerahan benih sebagai bahan kerjasama. Bagi sumber benih Kaliandra telah dibersihkan, dipilih, disiapkan dan diserahkan biji dari 70 famili dari 8 populasi untuk uji keturunan dengan jumlah 437,23 gram, untuk uji jarak tanam dan pemupukan 120 gram. Bagi sumber benih Akor telah dibersihkan diseleksi dan diserahkan biji dari 45 famili dengan total 90 gram serta untuk uji pemupukan dan jarak tanam sejumlah 56 gram. Sedangkan untuk lamtoro telah disediakan biji dari 10 populasi dengan 90 famili sejumlah 900 gram, uji jarak tanam 220 gram serta uji pemupukan 173 gram. Persiapan seleksi ketiga untuk menentukan kriteria kualitas kayu energi unggul *Leucaena leucocephala* hasil juga telah dilakukan.

Kata kunci: kayu, energi, unggul, sumber benih, biji

biotifor



www.biotifor.or.id



Balai Besar Litbang BPTH



[biotifor_jogja](https://www.instagram.com/biotifor_jogja)



[biotifor_jogja](https://twitter.com/biotifor_jogja)



Biotifor Jogja